BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Setelah melalui proses pembuatan dan penyelenggaraan pagelaran busana, penyusun dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat desain busana malam untuk remaja dengan sumber ide Taman Laut Bunaken ini harus memperhatikan unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain secara detail. Penyusun menghadirkan busana pesta malam berupa gaun midi bagian dalam berbahan *shimmer sutera* dengan rok lingkar asimetris bahan *sifon sutera* menggunakan teknik batik lukis yang menggambarkan bawah laut Bunaken itu sendiri, ditambah dengan hiasan bagian leher yang senada dengan rok. Perpaduan warna antara gaun dan rok yang sangat cocok yaitu warna ungu pada gaun dan warna-warna yang menggambarkan dasar laut pada rok lingkar asimetris.
2. Pembuatan busana pesta ini melalui beberapa tahap antara lain tahap persiapan yang meliputi pembuatan gambar kerja busana, pengambilan ukuran, pembuatan pola busana (pola dasar dan pecah pola sesuai model), biaya dan kebutuhan bahan (dalam bentuk tabel). Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan yang meliputi peletakan pola pada bahan, pemotongan bahan dan pemberian tanda jahitan, penjelujuran dan penyambungan, pengepasan I, solusi dari pengepasan I, menjahit busana sampai dengan pelengkapnya dari pengepasan II. Tahap terakhir adalah evaluasi hasil (akhir) menyesuaikan dengan tema, sumber ide, kesesuian dengan desain,

keserasian dan keseluruhan. Untuk proses penjelujuran meliputi penjelujuran gaun, rok bagian bawah yang disum, hiasan yang disum pada selurus sisinya, setelah itu pengepasan I. Sebagai evaluasi II adalah setelah pembenahan dilakukan maka gaun dipakaikan kembali pada model untuk mengetahui apakah gaun tersebut sudah benar-benar pas atau masih memerlukan perbaikan. Sebagai hasil akhir yaitu busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide Taman Laut Bunaken berupa gaun midi ditutup dengan rok lingkar asimetris dengan menggunakan teknik batik lukis yang menggambarkan taman laut bunaken.

3. Pagelaran busana dengan tema *"New Light Heritage"* dilakukan melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pagelaran ini mengambil busana pesta malam *(evening dress)* sebagai dasar pembuatan busana pesta yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana baik regular maupun non regular sejumlah 85 orang. Busana yang diciptakan tersebut diperagakan oleh pragawati dari Yoyon AT. Model Models dan diselenggarakan pada hari Jumat 25 Mei 2012. Tahap evaluasi adalah yaitu mengevaluasi jalannya pagelaran dari awal sampai selesai. Selain sebagai ujian mata kuliah Proyek Akhir, pagelaran busana ini juga bertujuan untuk memperkenalka kepada masyarakat luas karya mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta

b. SARAN

Penyusun dapat menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Pada proses mendesain sebaiknya memperhatikan unsur dan prinsip desain yang akan diterapkan agar busana yang dihasilkan lebih bagus.
2. Pada proses pembuatan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan: pengambilan ukuran model, sebaiknya pada saat pengambilan ukuran harus deyail dan teliti sehingga dalam pembuatan pola tidak mengalami kesulitan dan hasil disesuaikan dengan desain baik warna mapun jenis bahanya, untuk itu perlu konsultasi terlebih dahulu pada dosen pembimbing. Pada pembuatan rok motif terumbu karangnya harus menyerupai turumbu karang yang ada di Taman Laut Bunaken . Untuk membuat obi agar terlihat mengembang sebaiknya di stik renggang kemudian diatur jaraknya agar proporsional pengembangannya. Sebaiknya setekah selesai menjahit dilakukan pengepresan agar jahitan terlihat rapi. Teknik yang digunakan untuk menyelesaikan busana pesta mala mini dengan menggunakan teknik jahit halus.
3. Pada persiapan pagelaran busana, sebaiknya memperhatikan beberapa hal antara lain: para penyelenggara hendaknya sering konsultasi dengan dosen pembimbing sehingga target segera tercapai. Harus dibina komunikasi dan kerjasama yang baik antara semua anggota panitia agar tidak terjadi kesalahpahaman. Seharusnya seluruh panitia maupun anggota lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Saat pagelaran sebaiknya tetap siap dan bertanggung jawab dengan tugas

masing-masing, karena jika terjadi hal-hal diluar perkiraan bias segera diatasi dan pagelaran tetap bias berjalan dengan baik. Kesuksesan peragaan ditentukan oleh banyaknya penonton jadi promosi dan penjualan tiket harus maksimal jauh-jauh hari sebelum hari “H”.